

IMPLEMETASI MAHASISWA MAGANG DALAM MENDUKUNG PELAYANAN PUBLIK DI DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN BENGKAYANG

Fakundus Theo¹, Fransiskus Benno², Eligia Monixa Salfarini³
 Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana^{1,2,3}

theo75936@gmail.com¹, gervori58@gmail.com², eligia1609@shantibhuana.ac.id³

Abstrak

Salah satu jenis pendidikan yang memberi siswa kesempatan untuk menggunakan pengetahuan akademis mereka di tempat kerja. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung pelaksanaan pelayanan publik yang berfokus pada perlindungan sosial, perempuan, dan anak. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi mahasiswa magang terhadap pelaksanaan pelayanan publik di DINSOSPPPA Kabupaten Bengkayang. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif langsung yang melibatkan observasi, partisipasi pendampingan, dan observasi selama kegiatan magang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa berkontribusi pada administrasi perkantoran, analisis data dan arsip, penyebaran informasi kepada publik, penyusunan laporan kegiatan, dan dukungan untuk pelaksanaan program sosial. Kurikulum tidak hanya membantu meningkatkan produktivitas karyawan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang meningkatkan kompetensi profesional, komunikasi, kerja tim, dan pemahaman tentang pelayanan publik. Kurikulum merupakan penghubung yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan lembaga pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan bagi masyarakat umum. Kurikulum memiliki peran penting sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan profesional, serta sebagai cara bagi mahasiswa untuk berkontribusi pada pengembangan pelayanan publik yang efektif dan responsif

Kata Kunci: mahasiswa magang, pelayanan publik, Dinas Sosial, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, administrasi public.

Abstract

A type of education that provides students with the opportunity to apply their academic knowledge in the workplace. It serves as a means for students to directly understand the implementation of public services focused on social protection, women, and children. The purpose of this article is to describe the implementation of student internships in public service delivery at the Bengkayang Regency Social and Empowerment and Child Protection Agency (DINSOSPPPA). The method used was a direct participatory approach, including observation, participatory mentoring, and observation during the internship. The results of the activities indicate that students contributed to office administration, data and archive analysis, information dissemination to the public, activity report preparation, and support for social program implementation. The curriculum not only helps increase employee

productivity but also provides practical experience that enhances professional competence, communication, teamwork, and understanding of public services. The curriculum serves as a continuous link between universities and government institutions in efforts to improve the quality of human resources and services to the general public. The curriculum plays a crucial role as a bridge between the educational and professional worlds and as a way for students to contribute to the development of effective and responsive public services.

Keywords: *student internships, public services, Social Services, women's empowerment, child protection, public administration.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu dari aspek aspek penting dari pemerintahan yaitu penyediaan layanan publik karena hal ini berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat umum, pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka menyediakan kebutuhan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Menurut definisi ini, layanan publik adalah cara pemerintah menyediakan layanan berkualitas tinggi kepada masyarakat umum. Meningkatkan suatu kualitas pelayanan publik adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh semua instansi pemerintah. Menurut (Herlina 2021), institusi pemerintah harus meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan guna memenuhi harapan masyarakat akan pelayanan yang efektif dan efisien. Kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap pemerintah yang memberi layanan, hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan publik terhadap pemerintah. Dalam pembangunan, kebijakan publik tidak hanya didasarkan pada sistem dan kebijakan yang diterapkan, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia yang mendukungnya. Layanan yang diberikan oleh aparat pemerintah merupakan ukuran keberhasilan suatu lembaga dalam melaksanakan mandatnya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Salah satu yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk sumber daya kualitas sumber daya manusia adalah melalui program magang. Kualitas diperoleh melalui program magang. Program magang memberi mahasiswa kesempatan peluang untuk memahami kondisi di tempat kerja dan menangani masalah terkait pekerjaan dengan cara yang lugas. Menurut (Stiadi et al. 2024), program magang merupakan bagian salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh siswa tingkat akhir pada satu pendidikan kejuruan, artinya kegiatan magang sangat penting untuk mengembangkan kompetensi sebagai mahasiswa.

Selain itu, kegiatan magang bermanfaat bagi instansi tempat mahasiswa melakukan pekerjaannya. Menurut (Syafitra 2026), program magang memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme pengawasan pelayanan publik, etika administrasi, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan. Pernyataan-Pernyataan yang disebutkan di atas menunjukkan

bahwa mahasiswa tidak hanya dapat memperoleh manfaat dari pengalaman belajar mahasiswa juga memberikan dukungan untuk pengabdian masyarakat, tidak hanya dapat memperoleh manfaat dari pengalaman belajar di lingkungan akadeik tetapi juga memberikan dukungan untuk pelayanan public tempat mahasiswa magang. Implementasi mahasiswa magang dalam pelayanan publik dapat dilihat dari keterlibatan mahasiswa magang dalam tugas-tugas yang yang dipercayakan untuk di selesaikan. Tugas-tugas tersebut berupa seperti mencatat surat masuk dan surat keluar, membuat surat pengantar, melayani masyarakat yang berksultasi, menyiapkan dokumen yang diperlukan, pengumpulan data kepegawaian, dan berbagai program yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DINSOSPPA) Kabupaten Bengkayang. Menurut (Islamiyati & Santosa 2025), mahasiswa magang memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas layanan melalui kontribusi teknis, administratif, dan sosial. Penggabungan yang disebutkan di atas membantu lembaga tersebut meningkatkan efektivitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang, mahasiswa magang memiliki kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan pelayanan sosial dan administrasi pemerintahan. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman mengenai mekanisme pelayanan publik sekaligus menjadi sarana pengembangan keterampilan profesional. Selain itu, keberadaan mahasiswa magang dapat membantu instansi dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan kepada masyarakat secara lebih optimal.

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan magang di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif langsung. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai pihak yang terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pelayanan publik dan program sosial yang dilaksanakan oleh instansi. Menurut (Nuryana, Jatnika, and Firsanty 2025), pendekatan partisipatif merupakan metode yang melibatkan berbagai pihak dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai mitra yang membantu pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, partisipasi aktif, melaksanakan tugas, dan evaluasi.

1. Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk memahami kondisi lingkungan kerja, alur pelayanan publik, serta kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran layanan.

2. Partisipasi

Mahasiswa berpartisipasi secara aktif dalam membantu pelaksanaan kegiatan pelayanan sosial, termasuk mencatat surat masuk dan surat keluar, membuat surat pengantar,

melayani masyarakat yang berkonsultasi, menyiapkan dokumen yang diperlukan, pengumpulan data kepegawaian, pelayanan informasi, dan dukungan terhadap program-program sosial yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang. Keterlibatan langsung tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan sekaligus memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.

3. Pendampingan

Pada tahap pendampingan, mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan pelayanan sosial, termasuk membantu proses pelayanan informasi kepada masyarakat. Menurut (Masri, Ibrahim, and Hadi 2023), pendampingan merupakan salah satu strategi pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program melalui keterlibatan aktif berbagai pihak yang terlibat.

4. Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui refleksi terhadap hasil pelaksanaan magang dan kontribusi yang telah diberikan. Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat kegiatan bagi instansi maupun mahasiswa serta mengetahui kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program.

Dengan pendekatan partisipatif ini, diharapkan kegiatan magang tidak hanya memberikan manfaat dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, tetapi juga mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kabupaten Bengkayang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak selama kurang lebih empat bulan, terhitung mulai tanggal 9 Maret 2026 hingga 26 Juni 2026. Selama periode tersebut, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan pelayanan publik dan administrasi instansi.

2. Implementasi Mahasiswa dalam Mendukung Administrasi

Selama pelaksanaan magang di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang, mahasiswa berperan aktif dalam mendukung berbagai kegiatan administrasi perkantoran yang menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama masa magang antara lain:

- Pengarsipan dokumen
- Membantu pengelolaan surat masuk dan surat keluar
- Penyusunan surat pengantar
- Penginputan data pegawai
- Membuat daftar hadir kegiatan kantor
- Mengeprint dokumen

- Membantu proses pendokumentasian kegiatan instansi. Aktivitas tersebut dilakukan sesuai dengan arahan dan prosedur kerja yang berlaku di instansi sehingga mahasiswa dapat memahami secara langsung mekanisme administrasi dalam lingkungan instansi pemerintah tempat mahasiswa magang. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan administrasi memberikan manfaat bagi instansi, terutama dalam membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan yang bersifat administratif dan rutin. Pengelolaan dokumen yang lebih tertata dan sistematis memudahkan pegawai dalam melakukan pencarian data serta mendukung kelancaran proses pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, bantuan mahasiswa dalam pengolahan dan pembaruan data turut mendukung tersedianya informasi yang lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan program dan pengambilan keputusan.



Menaikan surat ke Kadis



Mengeprint dokumen



Pembuatan surat pengantar



Penulisan surat masuk dan keluar

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis mengenai tata kelola administrasi pemerintahan, pentingnya ketelitian dalam pengelolaan dokumen, serta

pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaan administrasi. Mahasiswa juga belajar mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan data, kedisiplinan dalam bekerja, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pengalaman ini menjadi sarana pembelajaran yang berharga karena memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja yang nyata. Secara keseluruhan, kontribusi mahasiswa dalam bidang administrasi dan pengelolaan data tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi profesional yang diperlukan dalam dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan magang menjadi bentuk kolaborasi yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

3. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Manfaat bagi Instansi

Kegiatan magang memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa maupun instansi. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata, meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, serta pemahaman mengenai pelayanan publik dan administrasi pemerintahan. Di sisi lain, instansi memperoleh dukungan sumber daya tambahan yang membantu penyelesaian pekerjaan administratif dan pelaksanaan program kerja. Dengan demikian, program magang menjadi sarana yang efektif untuk menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia kerja sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kualitas pelayanan publik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang selama periode 9 Maret 2026 hingga 26 Juni 2026 memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami dunia kerja, khususnya di lingkungan instansi pemerintahan. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan administrasi, pengelolaan data, pengarsipan dokumen, penyusunan laporan, serta dukungan terhadap pelayanan publik dan program sosial yang dilaksanakan oleh instansi.

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi instansi. Selain membantu meningkatkan efektivitas pekerjaan administrasi, kegiatan magang juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi profesional, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, tanggung jawab, serta pemahaman mengenai tata kelola pelayanan publik. Dengan demikian, program magang menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja yang memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun instansi tempat pelaksanaan magang.

b. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

- Bagi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang, diharapkan dapat terus memberikan kesempatan kepada mahasiswa magang untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pelayanan publik sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang lebih luas dan mendalam.
- Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah guna mendukung pelaksanaan program magang yang lebih efektif serta sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan magang sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang akan menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja di masa mendatang.
- Bagi pelaksanaan program magang selanjutnya, perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang lebih intensif antara pihak kampus dan instansi agar tujuan pembelajaran serta target kegiatan magang dapat tercapai secara optimal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bengkayang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang selama periode 9 Maret 2026 hingga 26 Juni 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pimpinan dan staf instansi atas bimbingan, arahan, serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan magang.

Ucapan terima kasih juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan pihak perguruan tinggi yang telah memberikan motivasi dan pendampingan dalam penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

6. DAFTAR REFRENSI

- Herlina, Vivi. 2021. "JPSI (Journal of Public Sector Innovations) Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Karakteristik Individu Dan Pengembangan Karir Pegawai." 06(1): 51–56.
- Islamiyati, Zalfa, and Putri Santosa. 2025. "Peran Mahasiswa Magang Dalam Mendukung Efektivitas Layanan LARASITA : Refleksi Pengabdian Masyarakat Di ATR / BPN." 04(06): 745–56.
- Masri, Mohd Andalusia, Mifzal Ibrahim, and Marta Hadi. 2023. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Desa Payakameng." 3(1): 26–30. doi:10.59431/ajad.v3i1.149.
- Nuryana, Risyha Silfita, Dyana Chusnulitta Jatnika, and Farah Puti Firsanty. 2025. "PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM SOSIAL : TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR." 15(1): 35–47.

- Servqual, Model, Priyono Tjiptoheriyanto, A Hanif Saha Ghafur, and Padang Wicaksono. 2024. "Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper) Analisis Kualitas Pelayanan Magang Mahasiswa Vokasional." 9(2): 235–54.
- Syafitra, Diva Juliana. 2026. "Penguatan Etika Pelayanan Publik Melalui Magang Di Ombudsman Republik Indonesia." 5(02): 508–13.